BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjadi salah satu hal yang mempengaruhi kehidupan kita. Seiring dengan perkembangan tersebut teknologi informasi berbasis komputerisasi merupakan alat wajib dalam proses pengolahan data di hampir setiap perusahaan atau instansi untuk menghasilkan suatu informasi. Hal ini dikarenakan dapat membantu proses pencatatan dan pengolahan data-data pada perusahaan tersebut menjadi lebih efisien. Tidak hanya pada perusahaan yang besar, perusahaan –perusahaan kecil atau perusahaan rumahan sudah mulai mengarah pada sistem berbasis komputerisasi, termasuk pada klinik Nabila yang seharusnya sudah menggunakan sistem terkomputerisasi untuk menunjang setiap kegiatan yang berlangsung.

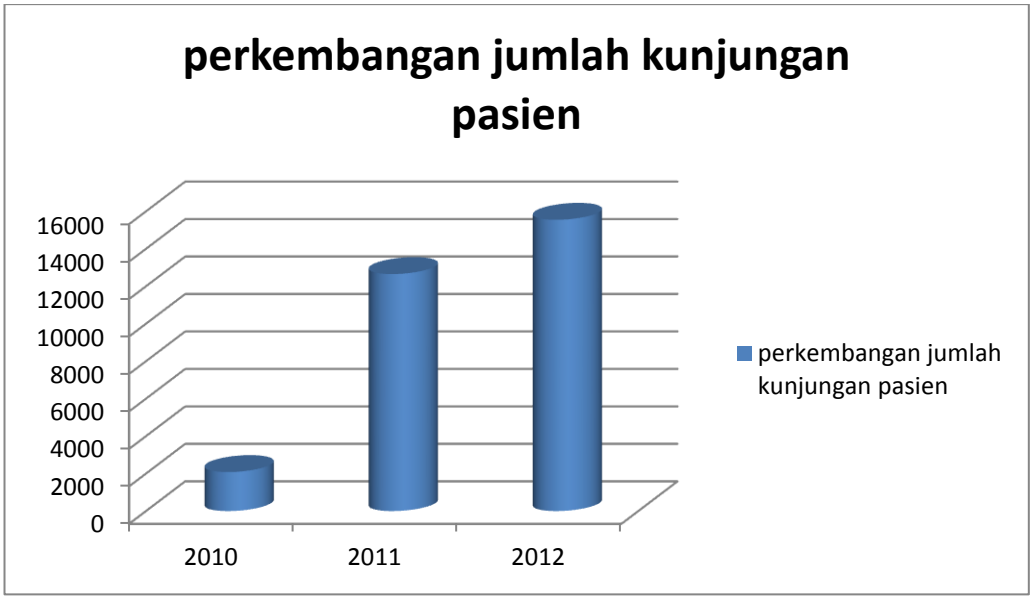
Klinik Nabila merupakan salah satu balai pengobatan swasta yang terletak di Jl. Raya Perjuangan No.22 Desa Pakemitan Ciawi-Tasikmalaya, pada prinsipnya klinik Nabila ingin mengedepankan pelayanan pengobatan masyarakat menengah ke bawah. Klinik Nabila merupakan cabang kedua dari klinik Nabila yang berada di daerah purwakarta.

Sistem pelayanan pengobatan pasien yang berjalan di klinik Nabila saat ini masih manual, yaitu masih menggunakan kertas sebagai media pengolahan data-data kegiatan yang berlangsung di klinik Nabila. Permasalahan yang terdapat pada klinik Nabila yaitu pada saat pasien yang berobat, petugas harus mencatat setiap

pasien yang berobat lalu menyerahkannya kepada operator komputer untuk diinputkan ke dalam Microsoft excel, dan apabila pasien lupa membawa kartu berobat yang juga masih di tulis tangan maka petugas harus mencari-cari data pasien di kumpulan arsip data pasien dan hal ini sangat tidak efektif karena dapat memakan waktu yang cukup lama saat proses pencarian. Begitu juga pada pencatatan data obat, petugas harus menuliskan setiap data obat yang masuk, obat yang dipakai, lalu kembali menyerahkan kepada operator komputer untuk di inputkan ke dalam Microsoft excel, pada bagian pemeriksaan, kartu rekam medis pasien tiadk mempunyai back up datanya sehingga jika kartu medis pasien itu hilang maka hilang pula riwayat penyakit apsien tersebut, oleh karena itu agar lebih efektif diperlukan suatu sistem komputerisasi yang baik, selain agar lebih efektif juga dapat mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaannya.

Berikut merupakan grafik data pasien dan data pemakaian obat yang terdapat di klinik Nabila, walaupun proses pencatatannya masih manual tetapi pasien yang berkunjung mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Grafik 1.1. Data Pasien



Tabel 1.1 Data Obat

No.	Kelompok Obat	Nama Obat	Jumlah Pemakaian (perbulan)
1.	Antibiotik	Amoxicilin 500	1382
2.	Antibiotik	Moxigra 500	1511
3.	Antibiotik	Cefadroxil	1115
4.	Analgetik	Farsifen	311
5.	Analgetik	Aptor	87
6.	Analgetik	Fasidol F	50
7.	Lambung	Hufadin	3300
8.	Lambung	Trianta	234
9.	Lambung	lokev	1000
10.	Diare	Molagit	430
11.	Diare	Spasminal	158
12.	Obat lain	Gludepatic	40
13.	Obat lain	Piracetam 800	29
14.	Anti Alergi	Grafaclor	1836
15.	Anti Alergi	Bufacaryl	1238
16.	Anti Alergi	Dextreem plus	110
17.	Anti Alergi	cetirizine	839

Berdasarkan grafik data pasien dan tabel data obat di atas, terlihat bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam hal kunjungan berobat, hal itu menyebabkan data pasien, data riwayat penyakit pasien, dan data transaksi juga mengalami penambahan dokumen yang sangat banyak sehingga membuat lamanya dalam proses pencatatan dan pencarian data-data tersebut juga sulitnya pembuatan laporan dari data-data tersebut, maka perlu adanya suatu sistem terkomputerisasi pengolahan data-data yang terdapat di klinik nabila agar lebih akurat dalam menangani masalah yang dihadapi khususnya agar lebih efektif dalam hal waktu. Suatu sistem seperti ini diperlukan karena saat ini sistem terkomputerisasi bukan lagi menjadi alat tambahan tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan primer.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada klinik nabila , maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem terkomputerisasi dengan judul :

“SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENGOBATAN PASIEN PADA KLINIK NABILA TASIKMALAYA”

1.1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang didapat dari hasil observasi, wawancara dengan penanggung jawab di klinik nabila, maka dapat disimpulkan dan didefinisikan masalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah yang dijelaskan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pengolahan pendaftaran pasien baru dan pencatatan data kunjungan pasien perhari masih dicatat di dalam buku besar dan tidak tersusun dengan rapih, sehingga membutuhkan waktu yang lama saat melakukan pencarian data pasien karena terlalu banyaknya data-data yang menumpuk.
2. Pencatatan biaya pemeriksaan pasien yang masih dihitung secara manual yang mempunyai perbedaan besar biayanya di beberapa waktu misalnya perbedaan biaya periksa siang dan malam menyebabkan petugas kesulitan dalam melakukan proses transaksi pengobatan pasien yang masih dilakukan secara tulis tangan.
3. Tidak terdapatnya struk dari transaksi pembayaran pengobatan pasien , hanya berupa kwitansi sehingga pasien tidak dapat mengetahui rincian total dari biaya pengobatannya juga menyebabkan penumpukan berkas-berkas transaksi dan sulit saat pembuatan laporan transaksi pengobatan pasien.
4. Pada pengolahan data obat, tidak terdapatnya kode obat pada setiap jenis obat dan nama obat, dibedakan hanya dari merk dagangnya saja, sehingga apoteker sulit untuk membedakan setiap jenis obat yang ada.
5. Proses permintaan pembelian obat masih dilakukan secara nonformal, hanya dengan mengirimkan jumlah obat yang akan dibeli kepada

supplier melalui email dan tidak terdapatnya catatan pembelian obat sehingga tidak adanya bukti tertulis dari transaksi pembelian obat pada klinik Nabila.

1.2.2. Rumusan Masalah

Seperti yang terdapat pada identifikasi masalah yang ada maka rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi yang berjalan pada Klinik Nabila Tasikmalaya.
2. Bagaimana rancangan Sistem Informasi yang akan di usulkan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada pada Klinik Nabila Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi pada Klinik Nabila Tasikmalaya.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi pada Klinik Nabila Tasikmalaya, sehingga menghasilkan suatu system informasi pelayanan pengobatan pasien pada klinik nabila.

*1.3.*Maksud dan Tujuan

Dalam membangun Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila ini penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu, adapun maksud dan tujuan tersebut sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan pengobatan pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya yang diharapkan dapat membantu proses pengolahan data-data kegiatan pelayanan pengobatan pasien yang terdapat di klinik tersebut yang masih manual agar lebih efisien dalam pengerjaaannya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang berjalan pada Klinik Nabila Tasikmalaya sehingga dan untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya.
2. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya guna dapat diketahui apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan klinik nabila.
3. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila Tasikmalaya dengan mengimplementasikan hasil rancangan ke dalam bahasa pemrograman java.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Sistem Informasi Pelayanan Pengobatan Pasien pada Klinik Nabila, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses pengolahan data-data

kegiatan pelayanan pengobatan yang berlangsung di klinik Nabila Tasikmalaya agar lebih efektif dan efisien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti, khususnya pada bidang pengetahuan sistem informasi pelayanan pengobatan, juga dapat mengimplementasikannya di lapangan.

2. Bagi Klinik Nabila Tasikmalaya

   Bagi Klinik Nabila Tasikmalaya sistem informasi pelayanan pengobatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan dapat dikembangkan lagi menjadi sistem yang lebih baik.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan baru dalam karya penelitian di bidang sistem informasi dan dapat dijadikan referensi untuk membandingkan dengan karya lain dengan bidang yang sama, juga dapat mengembangkan sistem yang sudah dibangun menjadi sistem yang lebih baik lagi.

1.5 Batasan Masalah

Agar kajian dan analisis yang dilakukan mengarah pada pokok permasalahan yang sedang dibahas serta penulis dapat memfokuskan diri pada

pembangunan sistem yang sedang di rancang, maka perlu di tetapkan batasan – batasan masalah yang akan menjadi ruang lingkup kajian yang akan dilakukan .

Dengan melihat identifikasi masalah tadi, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji oleh penulis meliputi :

1. Sistem Informasi pelayanan pengobatan pasien yang penulis bangun meliputi alur proses pelayanan pengobatan dari mulai pendaftaran pasien baru, pemeriksaan pasien, pengolahan resep obat sampai transaksi pembayarannya.
2. Penulis membahas pengolahan transaksi pengobatan pasien secara otomatis , termasuk dalam biaya pemeriksaan pasien sudah dibedakan sesuai dengan waktu yang ada.
3. Penulis membahas proses pengolahan data obat dan pembuatan laporan-laporan yang ada seperti laporan kunjungan pasien, laporan transaksi, laporan pemasukan dan pengeluaran obat yang terdapat pada klinik Nabila tasikmalaya.
4. Penulis hanya membahas pembuatan faktur permintaan pembelian obat sebagai catatan untuk setiap pembelian obat yang ada tetapi tidak membahas pengadaan obat secara lebih detail.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dan waktu dalam melakukan peneliatian adalah sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan : Klinik Nabila Ciawi - Tasikmalaya
2. Alamat Perusahaan : Jl. Raya Perjuangan No.22 Desa Pakemitan Ciawi-Tasikmalaya

3. Waktu Pelaksanaan : Bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2013

Adapun jadwal dari rangkaian kegiatan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Tahun 2013																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu ke -																			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penyusunan proposal																				
Survey objek penelitian																				
Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara																				
Identifikasi objek: a. Analisis prosedur b. Analisis dokumen																				
Perancangan prototype : a. Perancangan prosedur b. Perancangan basis data c. Perancangan interface I/O																				
Pengkodean sistem																				
Implementasi prototype																				
Pengujian dan evaluasi prototype																				
Penyusunan skripsi																				